

RINGKASAN

Pengaruh Dekanter Solid Dan Pgpr Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.) (Desy Siahaan di bawah bimbingan ibu Dr. Ir. Made Deviani Duaja, M.S. dan ibu Ir. Gusniwati, M.P.)

Cabai merupakan salah satu komoditi hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman cabai merah adalah dengan menggunakan tanah ultisol. Tanah ultisol adalah tanah yang bersifat masam, dan unsur hara yang rendah. Untuk meningkatkan unsur hara dan produksi tanaman di tanah ultisol maka dilakukan pemupukan dengan menggunakan pupuk organik. Pupuk organik yang digunakan adalah dekanter solid dan PGPR. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan interaksi antara dosis dekanter solid dan PGPR terhadap pertumbuhan dan hasil cabai merah keriting dan untuk mendapatkan dosis terbaik dekanter solid dan PGPR yang memberikan pertumbuhan dan hasil cabai merah keriting terbaik.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekar Sari Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai September 2022. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Pola Faktorial yang terdiri dari 2 Faktor yaitu dekanter solid dan PGPR sebagai berikut: Faktor 1 pupuk dekanter solid yang terdiri dari 2 taraf yaitu d1 = dekanter solid 10 ton/ha, d2 = dekanter solid 15 ton/ha. Faktor 2 PGPR yang terdiri dari 3 taraf yaitu p1 = PGPR 0%, p2 = PGPR 25% dan p3 = PGPR 50%. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah buah panen (buah merah) per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per petak. Data dianalisis secara statistik menggunakan metode analisis sidik ragam (ANOVA) dan apabila terdapat interaksi dilakukan uji lanjut menggunakan metode uji BNT dengan $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara dekanter solid dan PGPR terhadap variabel berat buah per petak. Pemberian dosis dekanter solid 10 ton/ha pemberian PGPR 50% adalah dosis terbaik sedangkan pada dosis dekanter solid 15 ton/ha pemberian PGPR 0% adalah dosis terbaik untuk hasil cabai merah keriting. pemberian dekanter solid dan PGPR sudah memenuhi produktivitas di kecamatan kumpeh yaitu dengan produktivitas 6,03 ton/ha sedangkan produktivitas di kecamatan kumpeh adalah 6,56 ton/ha.